

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenisnya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini sering disebut dengan penelitian sebab-akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang, yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dan kinerja pegawai.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, . . .*, Hlm: 11

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penulis melakukan peneliitian di MTs Negeri Kendal yang berada di Jalan Islamic Centre Bugangin, Kendal.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilakukan sekitar 2-3 bulan. Dimulai dari proses penelitian dimulai sampai selesai.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.<sup>2</sup> Pendapat lain bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan anggota yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru dan pegawai MTs Negeri Kendal yang berjumlah seluruhnya 60 orang, dengan rincian 46 guru dan 14 pegawai sekolah.

---

38. <sup>2</sup>Ridwan,*Dasar-Dasar Statistika*, (Bandubg: Alfabeta, 2011), Hlm:

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm: 250.

## 2. Sampel

Populasi dalam jumlah besar akan mempersulit peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga diperlukan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sedang pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti).<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto menjelaskan untuk berjaga-jaga, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan apabila subjeknya besar (lebih dari 100), maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada keadaan.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel**

No	Jenis	Jumlah
1.	Guru	46
2.	Pegawai	14
<b>Total</b>		<b>60</b>

---

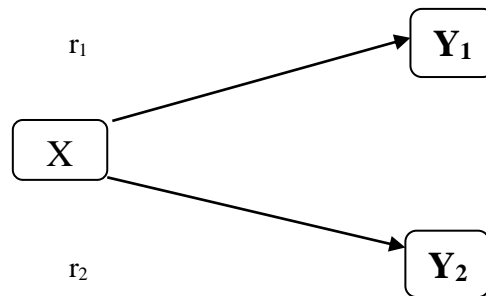
<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D . . .* hlm. 81

<sup>5</sup>Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika . . .* hlm: 10.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat, yaitu:



Keterangan :

X : Komunikasi Kepala Sekolah

$Y_1$  : Profesionalisme Guru

$Y_2$  : Kinerja Pegawai

→ : Garis regresi X terhadap Y

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Variabel Bebas ( *Independent* )

Variabel bebas ( *Independent Variable* ), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* ( Bandung: Alfabeta,2014) hlm. 38

(Terikat). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu aktifitas Komunikasi Kepala Sekolah sebagai variabel (X) yang mempengaruhi.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat, yaitu Profesionalisme Guru ( $Y_1$ ) dan Kinerja Pegawai sebagai variabel ( $Y_2$ ) yang menjadi akibat.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Indikator**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Komunikasi Kepala Sekolah (X)	Kepercayaan	Rasa percaya terhadap pesan yang disampaikan	1
	Hubungan	Pesan yang disampaikan saling berhubungan	2-3
	Kepuasan	Rasa puas terhadap pesan yang disampaikan	4-6
	Kejelasan	Kejelasan isi pesan yang disampaikan	7
		Kejelasan tujuan pesan yang akan dicapai	8
		Kejelasan bahasa pesan yang digunakan	9
	Kesinambungan dan Konsistensi	Konsistensi pesan yang disampaikan	10-12
	Kesesuain	Pesan disesuaikan dengan kemampuan	13

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian....* hlm. 61

		komunikasikan	
		Menggunakan istilah yang mudah dimengerti	14
		Sesuai dengan situasi dan kondisi	15
	Penggunaan Saluran Yang Tepat	Menggunakan saluran yang biasa digunakan	16
		Menggunakan media yang tepat	17-20
Kinerja Guru (Y <sub>1</sub> )	Menciptakan iklim belajar.	Penghargaan kepada peserta didik	1
		Memerhatikan peserta didik	2
		Antusias dalam pembelajaran	3
		Menciptakan iklim yang kondusif	4
		Melibatkan peserta didik	5
		Menghargai hak peserta didik	6
		Meminimalkan permasalahan disiplin	7
	Manajemen pembelajaran	Menangani peserta didik	8
		Memodifikasi bahan ajar	9
		Mengeliminasi bahan ajar	10
		Bertanya secara efektif	11
		Memberikan tugas	12
	Memberikan umpan balik ( <i>feedback</i> )	Memberikan umpan balik yang positif	13
		Memberikan respons yang membantu	14
		Memberikan tindak lanjut	15
		Memberikan bantuan profesional	16
	Peningkatan diri	Menerapkan kurikulum	17

		Menerapkan metode secara inovatif	18
		Memfaatkan perencanaan guru	19
Kinerja Pegawai (Y <sub>2</sub> )	Administrasi Kepegawaian	Memahami peraturan kepegawaian	1
		Merencanakan kebutuhan PTK	2
		Melaksanakan mekanisme kepegawaian	3
		Mengelola buku administrasi DUK	4
		Memproses kepangkatan	5
		Menyiapkan format kepegawaian	6
		Menyusun laporan kepegawaian	7
	Administrasi Keuangan	Membantu mengatur arus dana	8
		Menyajikan data statistik keuangan	9
	Administrasi Sarana dan Prasarana	Menginventarisasi sarana dan prasarana	10
		Menginventarisasi sarana dan prasarana	11
	Administrasi Hubungan Masyarakat	Memfasilitasi kegiatan komite sekolah	12
		Membina kerjasama dengan pemerintah	13
	Administrasi Persuratan dan Pengarsipan	Mengelola surat	14
		Melaksanakan kearsipan sekolah	15
	Administrasi Kesiswaan	Membuat data statistik peserta didik	16
		Menginventarisasi proker pembinaan peserta didik	17
	Administrasi Kurikulum	Menyiapkan perangkat pengawasan	18
		Memfasilitasi pelaksanaan kurikulum dan silabus	19

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.<sup>10</sup>

Dari hasil uji validitas butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0. Instrumen penelitian diujikan kepada 30 (responden) dengan taraf signifikan 5 %, maka didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  0,36. Hasil uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 137

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ..... hlm. 171.



a. Variabel komunikasi kepala sekolah

**Tabel 3.3**

**Uji Validitas instrumen komunikasi kepala sekolah**

No.	Indikator	Item	Nilai signifikan	Keterangan
1.	Kepercayaan Hubungan	P1	0,765	Valid
		P2	0,659	Valid
		P3	0,770	Valid
2.	Kepuasan	P4	0,795	Valid
		P5	0,673	Valid
		P6	0,550	Valid
3.	Kejelasan	P7	0,788	Valid
		P8	0,138	Tidak Valid
		P9	0,622	Valid
4.	Kesinambungan dan konsistensi	P10	0,673	Valid
		P11	0,138	Tidak Valid
5.	Kesesuaian	P12	0,737	Valid
		P13	0,679	Valid
		P14	0,760	Valid
		P15	0,679	Valid
6.	Penggunaan saluran yang tepat	P16	0,763	Valid
		P17	0,484	Valid
		P18	0,264	Tidak Valid
		P19	0,583	Valid
		P20	0,661	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwadari 20 pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan > 5% yaitu nomor 8, 11, dan 18 sehingga dikeluarkandari

daftar pertanyaan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel komunikasi kepala sekolah. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Variabel profesionalisme guru

**Tabel 3.4**

**Uji Validitas instrumen profesionalisme guru**

No.	Indikator	Item	Nilai signifikan	Keterangan
1.	Menciptakan iklim belajar	P1	0,408	Valid
		P2	0,421	Valid
		P3	0,820	Valid
		P4	0,843	Valid
		P5	0,662	Valid
		P6	0,391	Valid
		P7	0,312	Tidak Valid
2.	Manajemen pembelajaran	P8	0,918	Valid
		P9	0,184	Tidak Valid
		P10	0,513	Valid
		P11	0,723	Valid
		P12	0,822	Valid
3.	Memberikan umpan balik ( <i>feedback</i> )	P13	0,572	Valid
		P14	0,918	Valid
		P15	0,500	Valid
		P16	0,904	Valid
4.	Peningkatan diri	P17	0,738	Valid
		P18	0,478	Valid
		P19	0,500	Valid

Untuk profesionalisme guru hasil analisis uji validitas diketahui bahwa dari 19 pertanyaan terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan > 5% yaitu nomor 7 dan 9 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel Profesionalisme guru

c. Variabel kinerja pegawai

**Tabel 3.5**

**Uji Validitas instrumen kinerja pegawai**

No.	Indikator	Item	Nilai signifikan	Keterangan
1.	Administrasi kepegawaian	P1	0,714	Valid
		P2	0,639	Valid
		P3	0,668	Valid
		P4	0,727	Valid
		P5	0,522	Valid
		P6	0,595	Valid
		P7	0,780	Valid
2.	Administrasi keuangan	P8	0,599	Valid
		P9	0,782	Valid
3.	Administrasi sarana dan prasarana	P10	0,668	Valid
		P11	0,705	Valid
4.	Administrasi hubungan masyarakat	P12	0,630	Valid
		P13	0,640	Valid
5.	Administrasi persuratan dan pengarsipan	P14	0,747	Valid
		P15	0,716	Valid

6.	Administrasi kesiswaan	P16	0,605	Valid
		P17	0,085	Tidak Valid
7.	Administrasi kurikulum	P18	0,637	
		P19	0,244	Tidak Valid

Untuk kinerja pegawai hasil analisis uji validitas diketahui bahwa dari 19 pertanyaan terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan > 5% yaitu nomor 17 dan 19 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel kinerja pegawai.

## 2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dalam penelitian ini, Uji reliabilitas hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa*. > 0,60. Rumus *croanbach alpa*.<sup>11</sup>

Untuk pengujian reliabilitas butir, peneliti menggunakan batasan tentu yang bisa digunakan para peneliti. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 berarti baik. Jika nilai

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* ....hlm. 196.

*Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka alat ukur dalam penelitian reliabel.<sup>12</sup>

Dari hasil statistik, ditemukan bahwa seluruh butir dan ketiga variabel yang lolos pada uji validitas semuanya juga lolos dalam uji reliabilitas. Semua butir dari ketiga variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 dengan rincian sebagai berikut: variabel Komunikasi Kepala Sekolah (X) sebesar 0,918 (Baik), variabel Profesionalisme Guru (Y<sub>1</sub>) sebesar 0,911 (Baik) dan variabel Kinerja Pegawai (Y<sub>2</sub>) sebesar 0,911 (Baik).

**Tabel 3.6**  
**Uji Statistik Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1.	Komunikasi kepala sekolah	0,918
2.	Profesionalisme guru	0,911
3.	Kinerja Pegawai	0,911

## **F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik angket sebagai teknik dalam pengumpulan data.

---

<sup>12</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, Jakarta: Media Kom, 2010) hlm. 97-100

## 1. Angket

Angket atau kuosioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis keada responden untuk dijawabnya.<sup>13</sup> Responden merupakan orang yang mampu dan bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang obyektif. Menurut Sugiyono angket digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia. Angket sebagai alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek atau responden penelitian. Daftar pertanyaan yang disampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau ceklist (√). Responden memberi tanda *Cheklis* (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihipi oleh responden. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D . . .* hlm. 42.

pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat segera langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel X untuk komunikasi kepala sekolah dan  $Y_1$  profesionalisme guru serta  $Y_2$  untuk kinerja pegawai.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data-data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>14</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data sampel. Termasuk dalam statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ....hlm. 208

menganalisis data sampel dan hasil diperlakukan untuk populasi. Karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel maka kesimpulannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Jenis pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *probability* sampling dan menggunakan skala interval sehingga data yang didapat adalah data interval dengan tahap:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:



**Tabel 3.7**  
**Teknik Penilaian<sup>15</sup>**

No.	Alternatif Jawaban	Pemberian Nilai
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

Adapun langkahnya sebagai berikut:

- a. Uji Instrumen Penelitian
  - Analisis Uji Hipotesis
    - 1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *EvaluasProgram Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.35

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- b) Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.<sup>16</sup>

## 2) Analisis Regresi Sederhana

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Adapun model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{N}$$

---

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Bandung: Andi Offset, 2004), hlm. 72.

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subyek variable terikat yang diproyeksikan

X = Variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X =0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variable X atau penurunan Y.<sup>17</sup>

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

a) Uji F (simultan)

**Langkah 1.** Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{\text{Reg [a]}}$ ) dengan rumus:

---

<sup>17</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, (2009), hlm.270

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

**Langkah 2.** Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg [b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

**Langkah 3.** Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

**Langkah 4.** Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg [a]}$ ) dengan rumus:  $RJK_{reg[a]} = JK_{Reg[a]}$

**Langkah 5.** Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg [b|a]}$ ) dengan rumus:  $RJK_{reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$

**Langkah 6.** Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:  $RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$

**Langkah 7.** Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_a$  artinya tidak signifikan.<sup>18</sup>

b) Uji t (parsial)

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

- (1) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant*  $\alpha = 5\% = t_{\alpha/2; n-k}$
- (2) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden<sup>19</sup>

## H. Analisis Akhir

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu untuk mengetes signifikansi regresi Y dengan prediktor X. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  0,05 maka hipotesis dinyatakan signifikan, berarti ada pengaruhnya komunikasi kepala sekolah di MTs Negeri Kendal terhadap profesionalisme guru dan

---

<sup>18</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 133-135.

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 26.

kinerja pegawai sekolah. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  0,05 maka hipotesis dinyatakan tidak signifikan, berarti tidak ada pengaruhnya komunikasi kepala sekolah di MTs Negeri Kendal terhadap profesionalisme guru dan kinerja pegawai sekolah.